

ABSTRAK

PERANCANGAN SARANA PEMBAWA UDANG HIDUP DENGAN METODE PEMINGSANAN UNTUK PEMANCING AIR ASIN

Oleh:

PETER LEONARDO WIJAYA

NRP: 6116060

Memancing merupakan hobi yang masih berkembang, terbukti dengan semakin banyaknya perusahaan ternama yang terus mengembangkan berbagai produk yang secara spesifik ditujukan untuk membantu aktivitas memancing. Namun jika ditelisik lebih dalam terdapat masalah yang belum tersentuh oleh para produsen, yaitu bagaimana menciptakan sebuah produk sebagai wadah umpan udang segar agar tetap hidup, sekaligus sebagai sarana yang dapat membantu selama kegiatan memancing khususnya di air asin. Dari hasil survey yang dilakukan, udang hidup merupakan umpan favorit yang menjadi kunci keberhasilan aktivitas memancing di air asin. Namun, para pemancing seringkali menjumpai persoalan dimana udang tidak dapat bertahan cukup lama atau mati ketika sampai di titik memancing dikarenakan wadah yang digunakan untuk membawa udang tersebut tidak sesuai. Penulis memiliki gagasan untuk menggunakan metode pemingsanan (imotilisasi) agar umpan udang masih segar dan hidup ketika akan digunakan umpan untuk memancing.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sebuah produk yang mampu menjaga keadaan umpan udang tetap segar dan hidup selama proses memancing berlangsung, serta sebagai media untuk membawa umpan yang lebih mudah dan nyaman bagi para pemancing air asin.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *In Depth Interview* (IDI) dengan pemancing berpengalaman, penjual peralatan pancing, pengepul dan penjual udang disekitar kota Surabaya. Observasi di tambak udang, *role-playing* kegiatan memancing air asin di Sepulu, Madura, serta *Focus Group Discussion* (FGD) pada para narasumber yaitu perkumpulan pemancing air asin dan nelayan yang memiliki perahu.

Hasil perancangan ini adalah sarana pembawa umpan udang hidup yang mampu menjaga keadaan umpan hingga mampu bertahan hidup dalam waktu yang cukup lama yaitu 24-36 jam.

Kata Kunci: Air Asin, Memancing, Pemingsanan, Udang Hidup.

ABSTRACT

DESIGNING CONTAINER FOR LIVE SHRIMP BAIT WITH THE IMOTILIZATION METHODS FOR SALTWATER ANGLER

By:

PETER LEONARDO WIJAYA

NRP: 6116060

Fishing as a hobby growing very vast, proved by number of companies that still develop products specifically targeted to support fishing activities. But there is problem that hasn't been solved by producers about how to create a product as a container that can maintain fresh shrimp bait remain alive as long as possible during fishing, especially in salt water, can't last long or die when they reached the fishing spot because they didn't have appropriate carrier. Researcher has the idea of using a method of stunning (immotilization) to keep the shrimp always alive and fresh so it can be used a bait for fishing.

The goal of this study is to design a product that is able to keep the state of carried shrimp bait fresh and alive during fishing, as well as convenient and comfortable carries for saltwater fisher.

Data collection method used in this study are In Depth Interview (IDI) with the subjects consist of experienced fisher, seller of fishing equipment, and shrimp seller around Surabaya. Observation that took shrimp ponds, role-playing as salt water fisher in Sepulu, Madura. And Focus Group Discussion (FGD) with interviewees consist of saltwater fisher community and fishers who own boat.

The result of this study is design of a shrimp bait carrier that capable to maintain the bait to be able to survive for a long time, namely 24-36 hours.

Keywords: Fishing, Immotilization, Living Shrimp Bait, Salt Water.